

Global

Saham AS kembali naik, S&P 500 naik 0,4% dan mencapai rekor tertinggi untuk ketiga kalinya minggu ini. Dow Jones Industrial Average naik 0,6% dan Nasdaq Composite naik 0,6%. Micron Technology memimpin dengan kenaikan 14,7% setelah produsen produk penyimpanan dan memori komputer itu membukukan laba yang lebih besar dari yang diperkirakan. Lalu disusul Jabil, naik 11,7% setelah produsen elektronik itu juga melaporkan laba dan pendapatan yang lebih tinggi. Disisi lain, ada berita yang lebih menggembirakan datang setelah serangkaian laporan pada hari Kamis menunjukkan ekonomi terbesar di dunia itu mungkin berjalan lebih baik dari yang diharapkan. Jumlah pekerja AS yang mengajukan tunjangan pengangguran menurun minggu lalu, yang menjadi sinyal terbaru bahwa PHK masih relatif rendah di seluruh perekonomian. Laporan terpisah menyebutkan bahwa perekonomian AS secara keseluruhan tumbuh pada tingkat tahunan 3% selama musim semi, seperti yang diperkirakan sebelumnya. Saham Asia melonjak di tengah antusiasme baru di sektor teknologi dan dukungan kebijakan lebih lanjut dari Tiongkok. Indeks MSCI Asia Pacific naik hingga 2,1%, dengan produsen chip Samsung Electronics dan Taiwan Semiconductor Manufacturing Co. sebagai kontributor utama kenaikan tersebut menyusul kenaikan mengejutkan dari Micron Technology.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada awal perdagangan sempat melemah sebesar 0,8% ke level 7.680,47. Saham Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT memberikan kontribusi paling besar terhadap penurunan indeks, yakni turun 3,3%. Saham Indo Straits Tbk PT mencatat penurunan paling besar, yakni turun 6,5%. Setelah dibuka di zona merah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil berbalik menguat tipis. Indeks ditutup naik 0,05% ke posisi 7.744,51. Volume perdagangan kemarin mencapai 22,64 miliar saham. Sebanyak 281 saham menguat, 310 saham melemah, sementara 211 saham tidak ada perubahan. Secara sektoral, sektor properti menjadi penyokong utama yakni sebesar 2,01%. Sedangkan dari sisi saham, emiten energi baru dan terbarukan (EBT) milik konglomerat Prajogo Pangestu yakni PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN) menjadi penyokong utama yakni mencapai 12,3 indeks poin. Sementara itu, investor asing melakukan penjualan bersih jumbo sebesar Rp2,27 triliun di seluruh pasar dan sebesar Rp2,53 triliun di pasar reguler.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Di pasar Asia, Dolar AS bergerak sedikit menguat kemarin seiring adanya permintaan korporasi menjelang akhir Q3 juga mendorong permintaan USD dari dalam negeri sehingga Rupiah diperdagangkan melemah 0,43% terhadap US dolar dimana spot USDIDR diperdagangkan di antara level 15.170 - 15.180 kemarin. Pagi hari ini USDIDR dibuka dilevel 15.120 - 15.140 dengan perkiraan range perdagangan di 15.060 - 15.170. Obligasi jangka panjang mengalami aksi profit taking karena investor lokal dan asing melakukan penjualan FR98 tenor 15tahun dan FR97 tenor 20tahun. Selain itu, obligasi tenor 5tahun juga diperdagangkan turun setelah pembukaan namun kemudian tertahan di saat mata uang Asia terutama Yuan yang menguat pada siang hari.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.12%	(0.03%)
U.S	2.50%	0.20%

BONDS	25-Sep	26-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.44	6.46	0.37
INA 10 YR (USD)	4.60	4.62	0.46
UST 10 YR	3.78	3.80	0.30

INDEXES	25-Sep	26-Sep	%
IHSG	7740.90	7744.52	0.05
LQ45	977.15	970.55	(0.68)
S&P 500	5722.26	5745.37	0.40
DOW JONES	41914.7	42175.1	0.62
NASDAQ	18082.2	18190.2	0.60
FTSE 100	8268.70	8284.91	0.20
HANG SENG	19129.1	19924.5	4.16
SHANGHAI	2896.31	3000.95	3.61
NIKKEI 225	37870.2	38925.6	2.79

FOREX	26-Sep	27-Sep	%
USD/IDR	15180	15140	(0.26)
EUR/IDR	16912	16904	(0.05)
GBP/IDR	20246	20271	0.13
AUD/IDR	10391	10409	0.17
NZD/IDR	9516	9549	0.34
SGD/IDR	11793	11779	(0.12)
CNY/IDR	2161	2157	(0.18)
JPY/IDR	104.83	104.15	(0.65)
EUR/USD	1.1141	1.1165	0.22
GBP/USD	1.3337	1.3389	0.39
AUD/USD	0.6845	0.6875	0.44
NZD/USD	0.6269	0.6307	0.61

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	FED's Balance Sheet	7,080B	7,109B	
CN	PBoC Reserve Requirement Ratio	9.5%	10%	
EU	German Unemployment Rate Sep		6%	6%
CA	GDP Canada (MoM) Jul		0.0%	0.1%
US	Core PCE Price Index (YoY) Agst		2.6%	
US	Core PCE Price Index (MoM) Agst		0.2%	0.2%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics